

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 2 Juni 2023

Disetujui : 1 Juli 2024

PENDIDIKAN GEOGRAFI

HUBUNGAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS XII ILMU SOSIAL SMAN 1 BANJARMASIN**Desy Alvina Raudhatushalehah¹, Deasy Arisanty¹, Karunia Puji Hastuti¹, Muhammad Muhaimin¹, Eva Alviwati¹**¹ Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Lambung Mangkurat(✉) *desy.alvina@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh akreditasi unggulan SMAN 1 Banjarmasin dengan status sekolah yang belum menjadi sekolah Adiwiyata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku peduli lingkungan pada siswa kelas XII Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif dengan sampel seluruh siswa Kelas XII Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 102 orang yang telah mendapatkan informasi tentang pemeliharaan lingkungan di Kelas X dan XI dari sekolah tersebut. Pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian dianalisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* SPSS IBM Statistics 25 diketahui dari besarnya koefisien korelasi (r hitung) adalah -0.092 lebih sedikit dari r tabel ($-0.092 < 0.1966$) dan Sig. (2-Tailed) sebesar 0.690 lebih dari 0.05 ($0.690 > 0.05$) termasuk dalam kategori rendah. Dengan demikian, pengetahuan lingkungan siswa tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil perilaku peduli lingkungan siswa peminatan Ilmu Sosial di SMAN 1 Banjarmasin.

Kata Kunci: pengetahuan lingkungan, perilaku, peduli lingkungan**ABSTRACT**

This research is motivated by the superior accreditation of SMAN 1 Banjarmasin with the status of a school that has not yet become an Adiwiyata school. This research aims to analyze the relationship between the environmental knowledge and the environmental care behavior in class XII Social Science students at SMAN 1 Banjarmasin. This research is qualitative research using a descriptive approach with a sample of all Class XII Social Sciences students at SMAN 1 Banjarmasin for the 2022/2023 academic year, a total of 102 people who have received the information about environmental preservation in Classes X and XI from the school. Data collection consists of observation, documentation, and questionnaires. The results were analyzed using the Pearson Product Moment SPSS IBM Statistics 25 correlation. It is known that the correlation coefficient (r count) is -0.092 less than the r table ($-0.092 < 0.1966$) and Sig. (2-Tailed) of 0.690 more than 0.05 ($0.690 > 0.05$) is included in the low category. Thus, students' environmental knowledge do not have a significant relationship to the results of the environmental care behavior of students specializing in Social Sciences at SMAN 1 Banjarmasin.

Keywords: environmental knowledge, behavior, environmental care

PENDAHULUAN

Pengetahuan merupakan hasil dari proses pembelajaran pada objek melalui panca indra yakni mata, telinga, hidung, dan sebagainya. Intensitas perhatian dan kesadaran terhadap suatu objek memiliki pengaruh besar terhadap proses untuk menghasilkan pengetahuan tersebut. Pengetahuan merupakan hasil dari proses pembelajaran seseorang mengenai suatu objek melalui indera yang dimiliki yakni pendengaran, penciuman, penglihatan, dan sentuhan (Notoatomojo, 2010). Sekolah merupakan institusi yang diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai pengetahuan lingkungan melalui pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan di sekolah.

Lingkungan sebagai kondisi disekitar atau unsur-unsur dimana makhluk hidup berinteraksi dengan unsur-unsur termasuk sekolah. Lingkungan dapat berupa lingkungan fisik maupun elemen lain yang membentuk suatu lingkungan, seperti elemen kimia dan biologi (Purwana dkk., 2019). Permasalahan lingkungan tentu tidak dapat dipisahkan secara teknis diperlukan kesadaran secara mental terhadap pengelolaan lingkungan. Pendidikan lingkungan dapat membawa manfaat langsung bagi lingkungan dan secara khusus mengatasi masalah konservasi tidak lepas dari kesadaran lingkungan, sikap, keterampilan dan perilaku, termasuk partisipasi warga negara (Ardoin dkk., 2015). Maka diperlukan sikap peduli terhadap lingkungan sebagai perilaku terhadap lingkungan yang secara sadar dengan landasan sikap tanggung jawab pada kerusakan lingkungan oleh mental manusia (Tu'u, 2004).

Dalam usaha Kementerian Lingkungan Hidup terhadap urgensi pendidikan lingkungan hidup dengan melalui sekolah langsung yakni dengan pembentukan Sekolah Adiwiyata. Penelitian (D. Sartika dkk., 2020) menyatakan siswa sebagai subjek pendidikan memiliki peran dalam menjaga dan memecahkan masalah lingkungan. Maka dari itu, siswa perlu dididik untuk mengetahui dan menyakini bahwa pendidikan dapat memberikan dampak pada pengetahuan dan

keterampilan, serta juga membantu dalam proses berperilaku kearah yang positif.

Perubahan iklim menjadi salah satu permasalahan lingkungan hidup paling mendesak. Peningkatan suhu dunia, perubahan cuaca ekstrem, dan kenaikan air laut merupakan peristiwa serius perubahan iklim (C. Suryanto, 2021). Permasalahan lainnya termasuk polusi udara akibat emisi kendaraan bermotor dan industri, penurunan kualitas air dan tanah akibat limbah industri dan pertanian, serta deforestasi dan degradasi hutan yang mengancam keanekaragaman hayati. Oleh sebab itu, penelitian (GD Boca dkk., 2019) menekankan pentingnya pendidikan lingkungan dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk masyarakat hijau dalam pembangunan berkelanjutan. Penelitian (GD Boca dkk., 2019) menyatakan adanya hubungan antara pendidikan lingkungan dan persepsi siswa tentang keberlanjutan dan menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan dapat secara positif mempengaruhi persepsi siswa tentang keberlanjutan.

Hasil observasi pada September 2022 di SMAN 1 Banjarmasin yang merupakan sekolah unggulan Kota Banjarmasin belum termasuk di dalam kategori sekolah adiwiyata. Pada Tahun 2020, SMAN 1 Banjarmasin diketahui sempat layak untuk mengikuti seleksi adiwiyata berdasarkan perubahan rombongan kelas sehingga jumlah siswa juga berkurang. Namun, kapasitas toilet sekolah dengan masih kurang memadai dibandingkan jumlah siswa mengakibatkan sekolah tersebut tidak lolos. Penyebab SMAN 1 Banjarmasin belum termasuk sekolah adiwiyata dikarenakan kondisi lahan terbangun 5.928 m² tidak proposional dengan dengan jumlah peserta didik 1021 orang dengan Pendidik dan Tenaga Pendidikan berjumlah 70 orang.

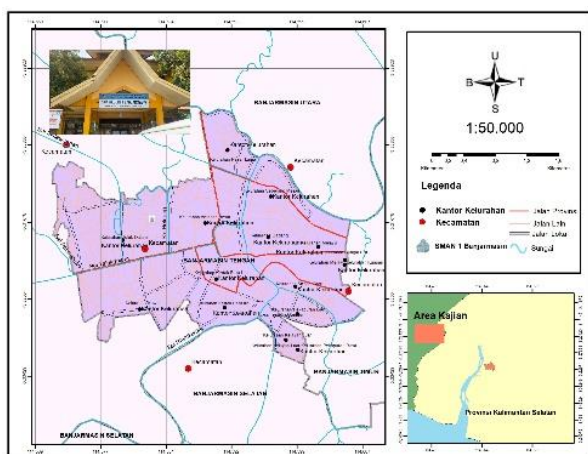
Hasil observasi pada September 2022 dan Maret 2023 di Kantin SMAN 1 Banjarmasin semua kemasan yang dijual oleh 6 pedagang menggunakan bahan plastik dan sterofoam, bahkan untuk aktivitas makan minum yang dilakukan di tempat. Dalam observasi juga ditemukan masih terdapat siswa yang masih membuang sampah di kantin dengan sembarangan, membawa makanan ke dalam kelas,

dan menjadikan kolong meja menjadi tempat sampah. Namun, untuk menanggulangi permasalahan tersebut SMAN 1 Banjarmasin juga mengikuti program 9K pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana. Kegiatan pengelolaan dan pendayagunaan tersebut melibatkan siswa Kelas XII pada program sosialisasi pemeliharaan fasilitas sekolah.

Berdasarkan pemasalahan yang telah dijabarkan, maka penelitian mengenai “mengetahui hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku peduli lingkungan pada peserta didik Kelas XII Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin” penting dilakukan. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengetahuan dan kepedulian peserta didik, sehingga bermanfaat untuk mengetahui kepedulian lingkungan hidup peserta didik terhadap pengelolaan kebersihan lingkungan, khususnya lingkungan sekolah, sehingga bermanfaat untuk bahan masukan bagi kepala sekolah dan guru SMAN 1 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Letak Astronomis area kajian SMAN 1 Banjarmasin terletak antara $3^{\circ}31'90,23''$ LS dan $114^{\circ}61'61,62''$ BT dan memiliki luas sebesar 5.928 m².



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa Kelas

XII Peminatan Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin, yang berjumlah 102 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga seluruh populasi dijadikan responden.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan observasi langsung di lingkungan sekolah untuk mengidentifikasi kondisi nyata terkait perilaku peduli lingkungan. Kedua, wawancara dilakukan dengan sejumlah guru dan siswa guna memperoleh informasi pendukung yang lebih mendalam. Selanjutnya, peneliti menyebarkan angket kepada seluruh responden.

Instrumen penelitian berupa angket terdiri dari 37 butir pernyataan yang sebelumnya telah melalui uji validitas di SMAN 7 Banjarmasin sebanyak dua kali. Uji validitas dilakukan terhadap 40 siswa dengan mengacu pada indikator pengetahuan ekologis, kemampuan kognitif, perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan, kebiasaan membuang sampah pada tempatnya, hemat dalam penggunaan listrik dan air, pemahaman konsep 3R (*reduce, reuse, recycle*), penggunaan produk ramah lingkungan, upaya meminimalisasi penggunaan kendaraan pribadi, keterampilan menanam pohon dan berkebun, partisipasi dalam kegiatan alam terbuka, serta sikap menjaga kelestarian lingkungan.

Setelah melalui uji validitas dan dinyatakan layak serta valid, instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data dari 102 siswa Kelas XII Peminatan Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SMAN 1 Banjarmasin dengan lokasi di Jalan Mulawarman No. 25, Kecamatan Banjarmasin Tengah. SMAN 1 Banjarmasin merupakan sekolah unggulan dengan akreditasi A yang belum termasuk dalam kategori sekolah adiwiyata. Penelitian pengetahuan lingkungan hidup dan perilaku peduli lingkungan berupa kuesioner yang telah diisi oleh seluruh peserta didik peminatan ilmu sosial Kelas XII

SMAN 1 Banjarmasin sejumlah 102 orang. Instrumen penelitian sebelumnya telah diujikan kepada 40 peserta didik di SMAN 7 Banjarmasin sebanyak dua kali percobaan.

Berdasarkan hasil uji validitas dapat disimpulkan 37 butir pertanyaan yang diberikan melalui angket kepada 102 peserta didik Kelas XII Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin 2022/2023 menggunakan IBM SPSS Statistics 25 valid. Berikut pada Tabel 1 Hasil Uji *Pearson Product Moment* disajikan sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji *Pearson Correlation Product Moment*

	Pengetahuan Lingkungan Hidup	Perilaku Peduli Lingkungan
Pearson Correlation	1	-.092
Sig. (2-tailed)		0.690
Sum of Squares	1470.588	92.765
Cross-product		
N	102	102
Pearson Correlation	-.092	1
Sig. (2-tailed)	0.690	
Sum of Squares	92.765	697.961
Cross-product		
N	102	102

Sumber: Penelitian, 2023

Hasil perhitungan hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan perilaku peduli lingkungan menggunakan IBM SPSS Statistics 25 nilai koefisien korelasi sebesar -0.092 merupakan kategori rendah dan nilai Sig. (2-Tailed) sebesar 0.690 yang berarti lebih dari 0.05 ($0.690 > 0.05$) yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan lingkungan terhadap perilaku peduli lingkungan pada peserta didik SMA kelas XII Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin. Berikut berdasarkan hasil uji reliabilitas di SMAN 1 Banjarmasin disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas IBM SPSS Statistics 25

Uji Reliabilitas	
Cronbach's Alpha	N of Items
.502	37

Sumber: Penelitian, 2023

Hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha pada IBM SPSS Statistics 25 menunjukkan nilai sebesar 0,502. Nilai ini mengindikasikan bahwa tingkat konsistensi internal instrumen berada pada kategori agak rendah. Rendahnya reliabilitas tersebut diduga dipengaruhi oleh adanya perubahan pembagian rombongan belajar (rombongan kelas) yang menyebabkan jumlah peserta didik berkurang pada tahap pengumpulan data. Selain itu, hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa pada tahap selanjutnya sekolah yang diteliti tidak lolos penilaian karena kapasitas toilet yang tersedia masih jauh dari memadai jika dibandingkan dengan jumlah peserta didik.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian perilaku peduli lingkungan tidak cukup hanya mempertimbangkan faktor pengetahuan lingkungan, melainkan juga perlu memasukkan variabel lain seperti nilai-nilai yang dianut peserta didik dan tingkat kesadaran lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang bersifat holistik untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan. Pendekatan tersebut mencakup peningkatan pengetahuan lingkungan melalui pendidikan formal, pembentukan nilai-nilai peduli lingkungan sejak dini, serta penanaman teladan perilaku peduli lingkungan dari orang-orang di sekitar, khususnya di lingkungan SMAN 1 Banjarmasin.

Hasil observasi yang dilakukan pada September 2022 dan Maret 2023 di Kantin SMAN 1 Banjarmasin menunjukkan bahwa seluruh kemasan makanan dan minuman yang dijual oleh enam pedagang menggunakan bahan plastik dan styrofoam, termasuk untuk aktivitas makan dan minum yang dilakukan langsung di tempat.

Hasil uji reliabilitas sebesar statistik menggunakan Cronbach's Alpha IBM SPSS Statistics 25 sebesar 0.502 dapat diartikan item-item

dalam instrumen memiliki hubungan yang agak rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa hal tersebut berdasarkan perubahan rombongan kelas sehingga jumlah peserta didik juga berkurang. Namun, pada tahap selanjutnya kapasitas toilet sekolah masih kurang memadai dibandingkan jumlah peserta didik mengakibatkan sekolah tersebut tidak lolos. Oleh karena itu, dalam meneliti perilaku peduli lingkungan selain dengan faktor pengetahuan lingkungan, juga dapat menambahkan faktor-faktor lain seperti nilai-nilai dan kesadaran lingkungan.

Untuk itu, diperlukan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan, termasuk peningkatan pengetahuan lingkungan, pembentukan nilai-nilai peduli lingkungan, serta pemberian contoh perilaku peduli lingkungan oleh lingkungan sekitar khususnya di SMAN 1 Banjarmasin. Hasil observasi pada September 2022 dan Maret 2023 di Kantin SMAN 1 Banjarmasin semua kemasan yang dijual oleh 6 pedagang menggunakan bahan plastik dan styrofoam, bahkan untuk aktivitas makan minum yang dilakukan di tempat.



Gambar 2 Bekas Kemasan Makanan Minuman di Kantin



Gambar 3 Kondisi Salah Satu Tempat Pembuangan Sampah di SMAN 1 Banjarmasin

Penggunaan kemasan yang tidak ramah lingkungan secara masif di sekolah tersebut jelas tidak sejalan dengan penerapan prinsip *Reduce* dalam program 3R yang dicanangkan di SMAN 1 Banjarmasin. Oleh karena itu, upaya menumbuhkan rasa peduli lingkungan di sekolah tidak hanya memerlukan edukasi bagi peserta didik, tetapi juga harus disertai dengan perbaikan manajemen dan kebijakan sekolah dalam menindaklanjuti kebijakan terkait lingkungan. Salah satu langkah strategis yang dapat dipertimbangkan adalah pembentukan komunitas peduli lingkungan, seperti Bank Sampah, yang berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku peduli lingkungan peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh (Yunianika & Suratinah, 2019) menegaskan bahwa peran koordinator gerakan peduli lingkungan di sekolah sangatlah penting, terutama dalam mempersiapkan prasarana dan sarana, menyusun jadwal kegiatan, serta merumuskan kebijakan yang mendukung keberlangsungan gerakan peduli lingkungan sekolah.

Pelaksanaan program sekolah Adiwiyata dan program sejenis yang berfokus pada kepedulian lingkungan memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat signifikan bagi peserta didik maupun lingkungan sekolah. Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga mendorong terbentuknya perilaku ramah lingkungan yang konsisten dalam kehidupan sehari-hari (A. Sewiatan, 2022). Melalui integrasi materi

lingkungan ke dalam kurikulum, peserta didik memperoleh pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai permasalahan lingkungan, dampaknya, serta strategi penanggulangannya, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan aplikatif.

Namun, implementasi program ini masih menghadapi sejumlah tantangan, di antaranya keterbatasan sumber daya pendukung, rendahnya tingkat kesadaran sebagian masyarakat, dan terbatasnya dukungan dari pihak sekolah. Faktor-faktor tersebut dapat menghambat keberhasilan program dalam mencapai tujuannya secara optimal. Hasil akhir penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku peduli lingkungan peserta didik di SMAN 1 Banjarmasin berada pada kategori rendah. Temuan ini menegaskan perlunya peningkatan intensitas dan kualitas kegiatan peduli lingkungan di sekolah, baik melalui edukasi langsung, pembiasaan perilaku ramah lingkungan, maupun keterlibatan aktif siswa dalam proyek lingkungan. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kolaborasi yang erat antara pihak sekolah, pemerintah, dan masyarakat dalam menyediakan dukungan, fasilitas, serta kebijakan yang berkesinambungan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku peduli lingkungan peserta didik.

KESIMPULAN

Pengetahuan lingkungan hidup peserta didik kelas XII Ilmu Sosial SMAN 1 Banjarmasin berdasarkan penelitian tidak memiliki hubungan signifikan terhadap aspek perilaku peduli lingkungan. SMAN 1 Banjarmasin yang merupakan sekolah terakreditasi unggul dalam capaian prestasi tetapi belum termasuk sebagai sekolah adiwiyata. Sehingga, SMAN 1 Banjarmasin perlu memperhatikan pelaksanaan program kebersihan dan adiwiyata untuk meningkatkan status sekolah pada tahap adiwiyata. Peran seluruh warga sekolah dengan kesadaran lingkungan sangat diperlukan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku peduli lingkungan di sekolah.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa hubungan antara pengetahuan lingkungan yang dimiliki oleh

seseorang tidak selalu menentukan perilaku peduli lingkungan yang dilakukannya.

Dalam penelitian perilaku peduli lingkungan yang telah dilakukan peneliti agar cakupan penelitian dapat lebih luas, selain faktor pengetahuan lingkungan, juga terdapat faktor-faktor lain seperti nilai-nilai dan kesadaran lingkungan yang dapat diperhatikan dan dapat memengaruhi perilaku peduli lingkungan seseorang. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik untuk meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan, termasuk peningkatan pengetahuan, pembentukan nilai-nilai peduli lingkungan, serta pemberian contoh perilaku peduli lingkungan oleh lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mujiono. (2001). *Agama Ramah Lingkungan Perspektif Al-Quran*. Jakarta : Paramadina
- Alcock, Ian, Mathew P. White, Sabine Pahl, Raquel Duarte-Davidson, And Lora E. Fleming. (2020). "Associations Between Pro-Environmental Behaviour And Neighbourhood Nature, Nature Visit Frequency And Nature Appreciation: Evidence From A Nationally Representative Survey In England." *Environment International*. DOI:10.1016/J.Envint.2019.105441
- Ardoin, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2020). *Environmental Education Outcomes For Conservation: A Systematic Review*. *Biological Conservation*, 241, 108224. <https://doi.org/10.1016/J.Biocon.2019.108224>
- Ashari, Yani. (2020). *Tinjauan Pendidikan Islam Tentang Kebersihan Lingkungan (Studi Di Mtsn 1 Kota Palu)*. IAIN Palu : Sulawesi Tengah
- Amsyari. (1986). *Prinsip-Prinsip Masalah Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Ghalia
- Anonimus. 1997
- Ashary, Dhevy Rismala Sari .(2020). *Studi Komparatif Perilaku Peduli Lingkungan Di Madrasah Ar-Rahmaniah, Narathiwat Thailand Dan Madrasah Aliyah Bilingual,*

- Sidoarjo Indonesia. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Boca, Gratiela Dana, And Sinan Saraçlı. (2019). "Environmental Education And Student's Perception, For Sustainability." Sustainability 11, No. 6: 1553. <https://doi.org/10.3390/Su11061553>
- Evita Erryc Agustin 1, Wiwin Maisyarah. (2020). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Sman 5 Jember Tahun Pelajaran 2018/2019
- Bain, K., & Pratama, E. (2020). Mengurangi Sampah Plastik: Pilihan Bijak Dari Setiap Individu. Jakarta: PT Mizan Publika.
- Fitriani, D. N., Arisanty, D., Hastuti, K. P., Muhaimin, M., & Saputra, A. N. (2022). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Era New Normal Di SMA Negeri 3 Banjarmasin. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), 9(2). <http://dx.doi.org/10.20527/Jpg.V9i2.14186>
- Hastuti, K. P., Angriani, P., Alviawati, E., & Arisanty, D. (2021). The Perspective Of Geography Education Students On The Implementation Of Online Learning During Covid-19 Pandemic. In IOP Conference Series: Earth And Environmental Science (Vol. 747, No. 1, P. 012012). IOP Publishing. 10.1088/1755-1315/747/1/012012.
- Haryono. (2020). Daur Ulang Sampah Plastik: Peluang, Tantangan Dan Solusinya. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hidayah, N., & Yuwono, A. S. (2019). Konservasi Energi Dan Penerapannya Di Sektor Industri. Yogyakarta: Deepublish.
- Hoegh-Guldberg, O., Jacob, D., Taylor, M., Guillén Bolaños, T., Bindi, M., Brown, S., ... & Zhou, G. (2019). The Human Imperative Of Stabilizing Global Climate Change At 1.5 C. Science, 365(6459), Eaaw6974. DOI: 10.1126/Science.Aaw6974
- I Dewa Gede Alit Rai Bawa, Dkk. (2022). Pengetahuan Lingkungan. Bandung: Media Sains Indonesia
- Laga, Putri Ayu Lestari (2020) Analisis Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Peduli Lingkungan Berdasarkan Gender Di Sekolah Dasar Darul Muhmin, Satun Thailand. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Belajar. Jakarta: Grasindo.
- Maurer, M., Koulouris, P., & Bogner, F. X. (2020). Green Awareness In Action—How Energy Conservation Action Forces On Environmental Knowledge, Values And Behaviour In Adolescents' School Life. Sustainability, 12(3), 955. <https://doi.org/10.3390/Su12030955>
- Musfiroh, T. (2014). Hakikat Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligences). Universitas Terbuka.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- O'Hare, A., Powell, R. B., Stern, M. J., & Bowers, E. P. (2020). Influence Of Educator's Emotional Support Behaviors On Environmental Education Student Outcomes. Environmental Education Research, 26(11), 1556-1577. <https://doi.org/10.1080/13504622.2020.1800593>
- Purwana, D., & Mutmainah, S. (2019). Perilaku Konservasi: Strategi Meningkatkan Partisipasi Publik Dalam Pelestarian Lingkungan. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Siahaan (2004). Hukum Lingkungan Dan Ekologi. Pembangunan. PT Gelora Aksara Pratama.
- Susantono, B., Larso, D., & Handoko, H. (2019). Mobilitas Dan Transportasi Berkelanjutan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sartika, D., Widowati, E., & Hadiyanto. (2020). Pengetahuan Lingkungan Di Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Soemarwoto, Otto. (2005). Ekologi Lingkungan Hidup Dan Pembangunan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ukaogo, Prince O. (2020). Ugochukwu Ewuzie, And Chibuzo V. Onwuka. "Environmental Pollution: Causes, Effects, And The Remedies." In Microorganisms For

Sustainable Environment And Health, Pp. 419-429. Elsevier. DOI:10.1016/B978-0-12-819001-2.00021-8

Wawan & Dewi M. (2011). *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan. Perilaku Manusia .Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Yulianti, T. S., & Wijayanti, W. M. P. (2016). *Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Jiwa Dengan Sikap Masyarakat Terhadap Pasien Gangguan Jiwa Di RW XX Desa Duwet Kidul, Baturetno, Wonogiri*. Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan, 4(1)